

## ABSTRAK

Pelni. 2013. *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Gorontalo*. Skripsi Pelni. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Drs.Darwin Une, M.Pd, dan Pembimbing II Drs.Surya Kobi, M.Pd.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Gorontalo*. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh besar bagi kehidupan setiap manusia, baik sekarang maupun yang akan datang, karena pendidikan merupakan satu tolak ukur bagi kesejahteraan bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa baiknya suatu bangsa tergantung dari baiknya pendidikan yang ada di dalam bangsa itu, maka tidak dapat di hindari bahwa pendidikan sangat berperan penting bagi setiap masyarakat maupun individu, pendidikan bukan saja berjalan dengan mulus, tetapi terdapat berbagai macam hambatan atau rintangan yang sering di temui di lapangan, baik dari segi tenaga pengajar dalam hal ini guru maupun dari pelajar atau siswa itu sendiri. pendidikan merupakan suatu proses seseorang ingin belajar untuk memperbaiki hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui menjadi hal yang diketahui, Proses ini dapat dikatakan sebagai proses belajar dan mengajar. *Diagnosis* merupakan satu kata yang bukan saja terdapat di dunia medis tetapi juga di dunia pendidikan ada yang namanya *diagnosis*, sehingga dapat diartikan bahwa *diagnosis* adalah merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah atau guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dan apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada saat proses belajar mengajar, sedangkan kesulitan belajar merupakan rasa yang timbul dari diri siswa untuk tidak ingin mengikuti pembelajaran sejarah

Masalah yang diteliti mencakup dua permasalahan berikut ini. (1) Bagaimana *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo Khususnya kelas XI Ips2 dan Kelas XI Ips3* (2) *Kesulitan Belajar apa saja yang dapat di diagnosis terhadap mata pelajaran sejarah*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesulitan belajar untuk mengetahui permasalahan pertama dan kedua. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar terjadi di sebabkan karena beberapa factor yang mendukung, seperti factor kurangnya motivasi siswa, kurangnya minat siswa pada mata pelajaran sejarah, factor keluarga/orang tua, factor lingkungan, factor kesehatan, dan yang sering di temukan dilapangan adalah factor guru mengajar. kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *diagnosis kesulitan belajar* adalah merupakan suatu upaya untuk mengetahui perkembangan yang terjadi dalam diri siswa baik dalam segi positif maupun negative dan setelah mengetahuinya maka akan diberikan solusi untuk membantu mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Kata Kunci : *Diagnosis, Kesulitan Belajar, Mata Pelajaran Sejarah*.